



KEMENTERIAN LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

No. D/02115/08/2014/142

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia menyampaikan salam hormatnya kepada Sekretaris Jenderal Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara dan bersama ini dengan hormat menyampaikan salinan asli Piagam Pengesahan terhadap Protokol Piagam ASEAN mengenai Mekanisme Penyelesaian Sengketa yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2014.

Piagam Pengesahan telah ditandatangani dan dibubuh materai oleh Menteri Luar Negeri Republik Indonesia pada tanggal 6 Agustus 2014.

Sebagaimana ditetapkan dalam pasal 19 Protokol Piagam ASEAN mengenai Mekanisme Penyelesaian Sengketa, pengesahan oleh seluruh negara anggota ASEAN sesuai dengan prosedur internal masing-masing tersebut merupakan salah satu syarat pemberlakuan Protokol tersebut.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia mempergunakan kesempatan ini untuk sekali lagi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara.

Jakarta, 25 Agustus 2014

Sekretaris Jenderal  
Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara  
Jakarta

THE ASEAN SECRETARIAT		
RECEIVED OS	SEARCHED	FILED
DATE 02/09/14	TIME 10.00	
BY ESD /020914-5		
DESTINATION	ACTION	INFO
SG		LSAD
NLN	AKPM	
PPN	USG	
ATH	USM	

COMMENT:  
ARC - original ✓

No.

The Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia presents its compliments to the Secretary General of the Association of Southeast Asian Nations, and has the honor to deposit herewith the original instrument of ratification of the Government of Indonesia to the Protocol to the ASEAN Charter on Dispute Settlement Mechanisms through Presidential Decree number 71/2014.

The instrument of ratification was signed and sealed by the Minister for Foreign Affairs of the Republic of Indonesia on 6 August 2014.

The Ministry has further the honor to inform that the ratification by all Member States constitutes a fulfillment of requirement for the entry into force of the Protocol, in accordance with Article 19 of the Protocol to the ASEAN Charter on Dispute Settlement Mechanisms.

The Permanent Mission of the Republic of Indonesia to the United Nations avails itself of this opportunity to renew to the Association of Southeast Asian Nations, the assurances of its highest consideration.

**Jakarta, 25 August 2014**

Secretary General  
Association of Southeast Asian Nations  
Jakarta

# Menteri Luar Negeri Republik Indonesia

No. 07/KA/08/2014/IR

## PIAGAM PENGESAHAN

**MENIMBANG**, Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani the *Protocol to the ASEAN Charter on Dispute Settlement Mechanisms* (Protokol Piagam ASEAN mengenai Mekanisme Penyelesaian Sengketa) di Hanoi, Viet Nam pada tanggal 8 April 2010;

**MENIMBANG PULA**, bahwa Pemerintah Republik Indonesia setelah meneliti dan mempertimbangkannya, dan berdasarkan Pasal 19 Protokol tersebut, telah memutuskan untuk mengesahkan Protokol dimaksud;

**MAKA DARI ITU, AGAR DIKETAHUI**, bahwa Pemerintah Republik Indonesia dengan ini mengesahkan Protokol tersebut dan menerima untuk melakukan serta melaksanakan semua ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalamnya;

**SEBAGAI BUKTI**, Piagam Pengesahan ini ditandatangani dan dibubuhki materai oleh Menteri Luar Negeri Republik Indonesia;

**DIBUAT** di Jakarta pada tanggal enam bulan Agustus tahun dua ribu empat belas.



# Minister for Foreign Affairs Republic of Indonesia

No. 07/KA/08/2014/IR

## INSTRUMENT OF RATIFICATION

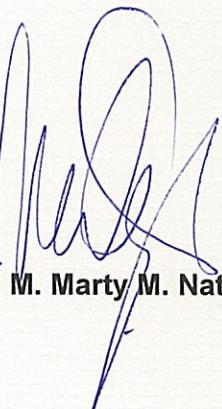
**WHEREAS**, the Government of the Republic of Indonesia has signed the Protocol to the ASEAN Charter on Dispute Settlement Mechanisms, in Hanoi, Viet Nam on 8 April 2010;

**AND WHEREAS**, the Government of the Republic of Indonesia, having examined and considered the aforementioned Protocol, and in accordance with Article 19 of the Protocol, has decided to ratify the Protocol;

**NOW THEREFORE, BE IT KNOWN**, that the Government of the Republic of Indonesia hereby ratifies the said Protocol and undertakes to perform and carry out all the stipulations therein contained;

**IN WITNESS WHEREOF**, this Instrument of Ratification is signed and sealed by the Minister for Foreign Affairs of the Republic of Indonesia;

**DONE** in Jakarta on this *sixth* day of *August* in the year of two thousand and fourteen.



R. M. Marty M. Natalegawa